

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman anggur merupakan komoditas yang buahnya bisa dikonsumsi sebagai buah segar atau jus anggur dan bila buah tidak lolos grade bisa diolah menjadi minuman, kismis, dan lain-lain. Menurut Setiadi (2007), tanaman anggur pertama kali ditemukan merupakan tanaman anggur yang tumbuh liar di sekitar Pegunungan Kaukasus bagian Tenggara.

Di Indonesia, walaupun merupakan kawasan tropis tanaman anggur dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Tanaman anggur di Indonesia yang dapat tumbuh dengan baik seperti di daerah Probolinggo, Bali, Kediri, NTB dan NTT merupakan kawasan yang potensial sebagai kawasan pengembangan anggur (Dwi dkk., 2012).

Produk buah anggur saat ini mudah dijumpai oleh masyarakat Indonesia mulai dari pasar tradisional hingga ke *supermarket*. Mengonsumsi buah anggur memiliki manfaat yang sangat baik bagi kesehatan. Menurut Astria, Bohari dan Alimuddin (2018), buah anggur memiliki kandungan vitamin C yang dikenal sebagai suatu senyawa tubuh yang dibutuhkan dalam proses penting, senyawa antibakteri dan antivirus, serta pemicu imunitas.

Produksi buah anggur di Indonesia pada tahun 2017 sebanyak 11.734 ton dan pada tahun 2018 produksi buah anggur sebanyak 10.867 ton (Badan Pusat Statistik, 2018). Melihat data produksi anggur di Indonesia tersebut masih belum menunjukkan hasil yang positif. Hal ini sangat disayangkan padahal tanaman anggur mempunyai prospek yang sangat bagus untuk dikembangkan di Indonesia karena mempunyai iklim yang sesuai dengan syarat tumbuh dari tanaman anggur. Menurut Dwiyantoro (2018), faktor lain yang mungkin dapat menyebabkan kurangnya hasil produksi adalah faktor pemupukan yang kurang tepat dan tingginya serangan hama penyakit, maka sebaiknya diperlukan pemeliharaan yang baik.

Proses pemeliharaan tanaman anggur yang baik dan benar akan memengaruhi pertumbuhan yang maksimal. Kegiatan pemeliharaan tanaman

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Morfologi Tanaman Anggur

Menurut Dwiyantoro (2018) tanaman anggur merupakan tanaman yang masuk ke dalam Ordo *Rhamnales* dan Familli *Vitaceae* (suku anggota tumbuhan berbunga). Genus tanaman anggur yaitu *Vitis* L. dan memiliki nama latin atau Spesies *Vitis vinifera* L.

Morfologi tanaman anggur terdiri dari akar, batang, daun, bunga, dan buah. Tanaman memiliki akar tunggang, dapat tumbuh sedalam 60 cm. Batang berukuran kecil bercabang, panjang, dan diameter rata-rata 2,5 cm. Daun berbentuk seperti jantung, tepi bergerigi, terdapat lekukan, dan tekstur kasar. Daun berwarna hijau, panjang sekitar 10 – 14 cm, dan lebar 8 – 14 cm. Anggur memiliki bunga jantan dan betina pada pohon yang berbeda serta bunga sempurna dimana bunga jantan dan betinanya pada tanaman yang sama. Bunga berwarna merah muda hingga kekuningan. Buah berbentuk bulat kecil seperti telur puyuh berdiameter lingkaran 2 – 4 cm (Sari, 2021). Bentuk morfologi tanaman anggur seperti diperlihatkan pada Gambar 1.



(a) Akar



(b) Batang



(c) Daun Varietas Nizina



(d) Bunga



(e) Buah Varietas Carnival

Gambar 1. Morfologi tanaman anggur